

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dan Guetterman menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membuat peneliti sangat bergantung pada informasi dari suatu objek atau partisipan dalam lingkup besar dan melakukan analisis pada teks yang dikumpulkan dengan subjektif.²⁶ Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks tertentu yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi usaha yang ditentukan sebagai tempat untuk mengamati fenomena objektif.²⁸

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam pada strategi promosi dalam meningkatkan pendapatan pada home industri jamu tradisional temu roso. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari subjek penelitian

²⁶Darman Abdillah, dan Meci Nilam Sari, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)* (Jawa Barat: Mega press nusantara, 2024) 81.

²⁷Tartila Ahmad, Degdo Suprayetno, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Teori Komprehensif dan Referensi Wajib Bagi Peneliti* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) 1.

²⁸Rini Fitri, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2025) 26.

melalui interaksi dan pengamatan. Pada jenis penelitian ini difokuskan untuk meneliti bagaimana strategi promosi berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan karena kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pelaksana, mengumpulkan informasi, pengolah data dan sebagai penyampai dari hasil penelitian.²⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Home Industri Minuman Herbal Tradisional Temu Roso yang berlokasi di Jalan Mastrip No.20, Desa Sukorame Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha ini telah berkembang ditengah persaingan bisnis jamu yang semakin ketat. Pada usaha minuman herbal Temu Roso ini telah menerapkan berbagai strategi promosi sebagai upayanya dalam meningkatkan pendapatannya. Selain itu pada lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti sehingga dapat mendukung dalam proses pengumpulan data.³⁰

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian merupakan sekumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya. Sumber data dalam penelitian kualitatif

²⁹Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2023), 166.

³⁰Ibid, 166

meliputi semua pihak, dokumen dan kondisi yang memberikan informasi relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian³¹. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari narasumber melalui wawancara dan observasi secara langsung dengan pemilik *Home Industri* Minuman Herbal Tradisional Temu Roso. Selain itu, sumber primer juga dikumpulkan dari 3 konsumen untuk mengetahui tingkat kepuasan dan reaksi pelanggan terhadap produk dan strategi promosi yang digunakan. Ketiga konsumen tersebut dengan kriteria telah melakukan pembelian produk temu roso, konsumen pernah mengetahui promosi yang dilakukan usaha, serta memiliki pengalaman dalam mengonsumsi produk temu roso.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer dengan melalui studi kepustakaan atau media perantara. Pada sumber data sekunder penelitian ini adalah dari buku, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan serta dokumen laporan keuangan temu roso dan dokumen tentang profil temu roso³².

³¹Siti Rahmah, Suriyah satar, Akhmad Kurnia dkk *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Sonpedia publishing indonesia, 2025), 50.

³²Ibid, 51

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dalam mengamati keadaan sosial dan lingkungan fisik dalam konteks yang berkaitan dengan penelitian.³³ Observasi ini dapat menambah wawasan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari permasalahan yang diteliti dan memahami secara mendalam tentang kondisi nyata di lapangan. Pada penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati keadaan yang sebenarnya pada usaha Temu Roso, seperti interaksi dengan pembeli, dan situasi lingkungan usaha.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan informan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka dan mendalam guna untuk mendapatkan informasi dari individu tersebut.³⁴ Adanya wawancara tersebut maka peneliti bisa mendapatkan informasi yang mengenai strategi promosi yang diterapkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 5 informan yang terdiri dari 1 pemilik usaha, 1 karyawan dan 3 konsumen Home Industri Minuman Herbal Tradisional Temu Roso Kota Kediri.

³³Heri Budianto, Mochammad Ronaldy Aji Saputra, Fitria Idham Chalid, *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2023) 188.

³⁴Ibid, 188

Pemilik usaha yang dipilih sebagai informan adalah pihak yang mengetahui secara langsung proses pengelolaan usaha, strategi promosi dan perkembangan pendapatan usaha. Karyawan adalah individu yang terlibat dalam kegiatan promosi produk sehingga memahami pelaksanaan promosi yang dilakukan. Konsumen yang merupakan pelanggan yang pernah membeli dan mengonsumsi jamu temu roso serta mengetahui informasi promosi yang dilakukan oleh temu roso.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data sekunder dari berbagai sumber lainnya yang berbentuk dokumen seperti foto, video, buku, laporan, atau catatan resmi lainnya³⁵. Pada penelitian ini selain menggunakan buku atau jurnal ilmiah sebagai referensi peneliti juga menggunakan dokumen dari Temu Roso seperti foto produk dan kemasan serta catatan laporan usaha dan dokumen profil temu roso.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data digunakan untuk memahami tentang data yang diperoleh peneliti dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Temu Roso. Berikut tahapan dalam analisis data diantaranya:³⁶

³⁵Asep Mulyadi, Dudi Badzruman, Nurlela, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumatra Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024),103.

³⁶Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis* (Nusa Tenggara Barat: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2021),56.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis dengan cara mengarahkan, memilah data sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian. Proses reduksi data dilakukan secara berkesinambungan sejak tahap awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Reduksi data diwujudkan dalam bentuk penyusunan ringkasan terhadap catatan lapangan, baik catatan awal, perluasan maupun penambahan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni suatu proses penyusunan informasi yang telah diolah sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penyajian data dapat disampaikan dalam bentuk narasi, deskriptif, bagan, skema, tabel serta bentuk penyajian lainnya sesuai dengan kebutuhan analisis. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian serta dapat mendukung proses analisis pada tahap selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari proses penataan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan data yang telah melalui proses reduksi dan penyajian, serta harus mencakup temuan yang memiliki makna dan relevansi terhadap rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan proses validasi data guna untuk memastikan keabsahan dan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara dalam mengecek keabsahan data sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan pengamatan lagi dengan sumber yang ditemui. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan data. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak. Setelah dicek kembali data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga dapat menjalin hubungan antara peneliti dengan informan semakin akrab, terbuka dan timbul kepercayaan.

b. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan dapat memastikan bahwa data tersebut dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai referensi seperti buku, penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang terkait, dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.³⁷

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan membandingkan berbagai sumber atau metode

³⁷Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, 2019),183.

pengumpulan data. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek ulang data atau informasi yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data dengan membandingkan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan untuk memperkuat hasil temuan penelitian.³⁸

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sejak awal hingga akhir proses penelitian. Menurut Miles dan Huberman ada tiga model komponen analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data ini digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong tahap pra lapangan terdapat enam tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti:

1) Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti harus

³⁸Wira Yudha Aalam untung Lasiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024),135.

³⁹Aprilia Puspasari Fitri Rezeki, Andi Kartika, *Metolodogi Penelitian* (Jawa Barat: Alung Cipta, 2025),58.

memahami metode dan teknik yang digunakan untuk menyusun rancangan penelitian.

- 2) Memilih lapangan penelitian, peneliti menetapkan lokasi penelitian yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan penelitian.
- 3) Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pada lembaga terkait, yaitu membuat surat permohonan observasi pada fakultas UIN Syekh Wasil Kediri kemudian diberikan kepada pemilik minuman herbal Temu Roso
- 4) Menilai Lapangan, dengan tujuan berusaha mengenal bagaimana lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 5) Memilih informan, informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang kondisi latar penelitian.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian, sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan seperti, alat tulis, buku, dan juga alat perekam serta pertanyaan yang akan diberikan kepada informan.⁴⁰

b. Tahap Pelaksana

- 1) Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada pemilik usaha minuman herbal Temu Roso
- 2) Mencatat dan merekam semua data dari informan secara teliti
- 3) Mengumpulkan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁰Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020)37.

c. Tahap Akhir

- 1) Memahami dan menyusun hasil data yang diperoleh
- 2) Melakukan analisis data secara mendalam dan mengecek keabsahan data.
- 3) Menyusun hasil penelitian, kemudian dituangkan ke dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis.